BAB IV

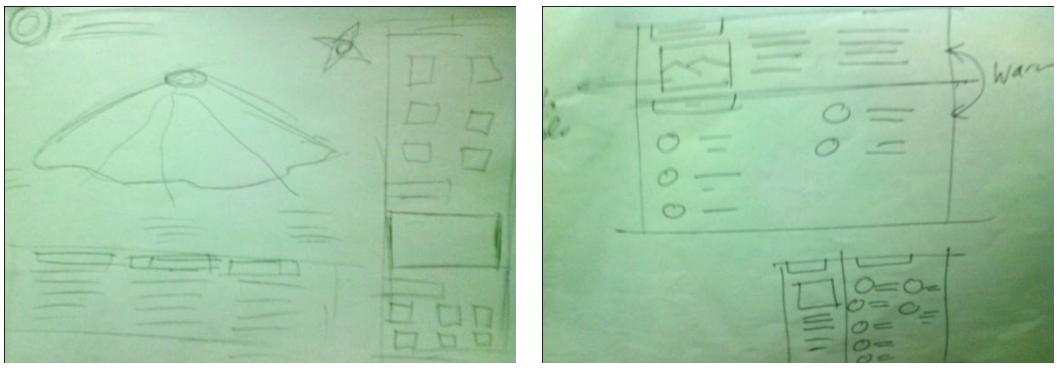
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Teknis Media

Perancangan media informasi dibuat berdasarkan observasi dilapangan dan sumber untuk menjadikan sebuah konsep visual dalam perancangan, dalam hal proses produksi media yang dibuat melalui beberapa tahapan yaitu :

IV.1.1 Sketsa Awal

Sketsa awal adalah proses pencarian bentuk visual yang nantinya akan menjadi dasar dari bentuk visual media informasi ini, proses sketsa gambar mengacu kepada objek gambar yang nantinya akan dijadikan untuk mempermudah dalam menemukan konsep visual yang akan digunakan.



Gambar IV.1 Sketsa Awal Tampak Depan Belakang

IV.1.2 Eksekusi Visual

Eksekusi visual adalah tahap dimana dilakukannya proses visual, dalam hal ini konsep visual yang akan dijadikan media informasi berdasarkan objek foto dari objek Gunung Ciremai dan Logo Taman Nasional Gunung Ciremai, dalam hal ini objek foto atau gambar di sederhanakan, proses penyederhanaan ini menggunakan konsep alami atau ciri khas dari objek Gunung Ciremai

yaitu gunung yang tinggi dan hijau di tambah dari warna dan visual Logo Taman Nasional Gunung Ciremai yang sangat khas .



Gambar IV.2 Proses Eksekusi Visual

IV.1.3 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan yaitu mempersiapkan media utama dengan media pendukung yang menjadikan sebuah satu kesatuan, dalam hal ini tahapan pembuatan bentuk dasar sistem informasi, layout dengan isi informasi yang akan disampaikan kepada penerima pesan dengan menggunakan gambar yang unik dan mudah dimengerti oleh para pendaki yang hadir ke lokasi

IV.2 *Infotainment Map* Jalur Pendakian

Ukuran Media : A3 (29.7cm x 42.0cm)

Teknis Media : Digital Printing Kertas linen atau Luster



Gambar IV.3 Tampilan Peta Tampak Depan

IV.2.1 Isi Peta Tampilan Depan

Terdapat beberapa bagian pada peta jalur pendakian tampilan tampak depan yaitu sebagai berikut :

- Penempatan yang menjelaskan logo Taman Nasional Gunung Ciremai di sertai tulisannya.
- Penempatan yang menjelaskan visual peta jalur - jalur pendakian dan disertai *icon* lokasi - lokasi seperti pos pendaftaran, sumber air, kantin,dan pos peristirahatan.
- Penempatan yang menjelaskan logo tanda arah angin atau kompas.
- Penempatan yang menjelaskan keterangan nama - nama pos, ketinggian lokasi, jarak dari pos ke pos selanjutnya keterangan wilayah kawasan.
- Penempatan yang menjelaskan icon -icon legenda visual.
- Penempatan yang menjelaskan peta akses lokasi gunung ciremai
- Penempatan yang menjelaskan foto - foto lokasi di gunung ciremai.

Sekilas Tentang Gunung Ciremai

Sumber : Dok. Taman Nasional Gunung Ciremai, 2010

Gunung Ciremai merupakan gunung tertinggi di Jawa Barat yang terletak di Kota Kuningan, Gunung Ciremai mempunyai ketinggian sekitar 3.078 m di atas permukaan laut. Gunung Ciremai juga merupakan gunung berapi yang statusnya masih aktif sampai sekarang ini. Kini Gunung Ciremai termasuk ke dalam kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), yang memiliki luas total sekitar 15.000 hektare (Pengelola TNGC, 2004). Gunung Ciremai merupakan salah satu tempat tujuan yang tepat bagi yang memiliki hobi mendaki gunung, karena Gunung Ciremai merupakan gunung yang cukup sulit untuk didaki. Untuk pendakian ke Gunung Ciremai biasanya dibuka pada bulan Maret dan Agustus (pada saat musim kemarau). Puncak Gunung Ciremai dapat dicapai melalui banyak jalur pendakian. Akan tetapi yang populer dan mudah diakses adalah melalui Desa Palutungan dan Desa Linggarjati di Kabupaten Kuningan, dan desa Apuy di kabupaten Majalengka. Dan jalur pendakian yang jarang digunakan yaitu melalui Desa Padabeunghar di perbatasan Kuningan dengan Majalengka di utara.

Tips - Tips Pendakian

Pastikan Anda :

- Dilengkapi dengan surat-surat ijin pendaki yang sah berikut asuransi yang dibuat di pos pendaftaran.
- Memberitahu petugas, identitas dan nomor telepon genggam atau telepon rumah yang bisa dihubungi apabila terjadi sesuatu.
- Secepatnya memberitahu petugas apabila terjadi sesuatu selama melakukan pendakian.
- Membawa perlengkapan dan perbekalan yang dibutuhkan terutama airminum.
- Memperhatikan kondisi kesehatan, apabila tidak memungkinkan sebaiknya tidak melakukan pendakian.
- Memperhatikan kondisi cuaca dan jalur pendakian yang resmi.
- Tidak membawa senjata tajam, senjata api, alat-alat musik, dan alat-alat yang dapat merusak kehidupan di dalam hutan.
- Tidak meninggalkan api sebelum padam.
- Tidak boleh melakukan coretan di kawasan Gunung Ciremai.
- Tidak membawa tumbuhan dan satwa dari dalam kawasan hutan.
- Bawalah sampah anda kembali ketika melakukan pendakian dan buanglah pada tempatnya.

Gambar IV.4 Tampilan Peta Tampak Belakang

IV.2.2 Isi Peta Tampilan Belakang

Terdapat beberapa bagian pada peta jalur pendakian tampilan tampak depan yaitu sebagai berikut :

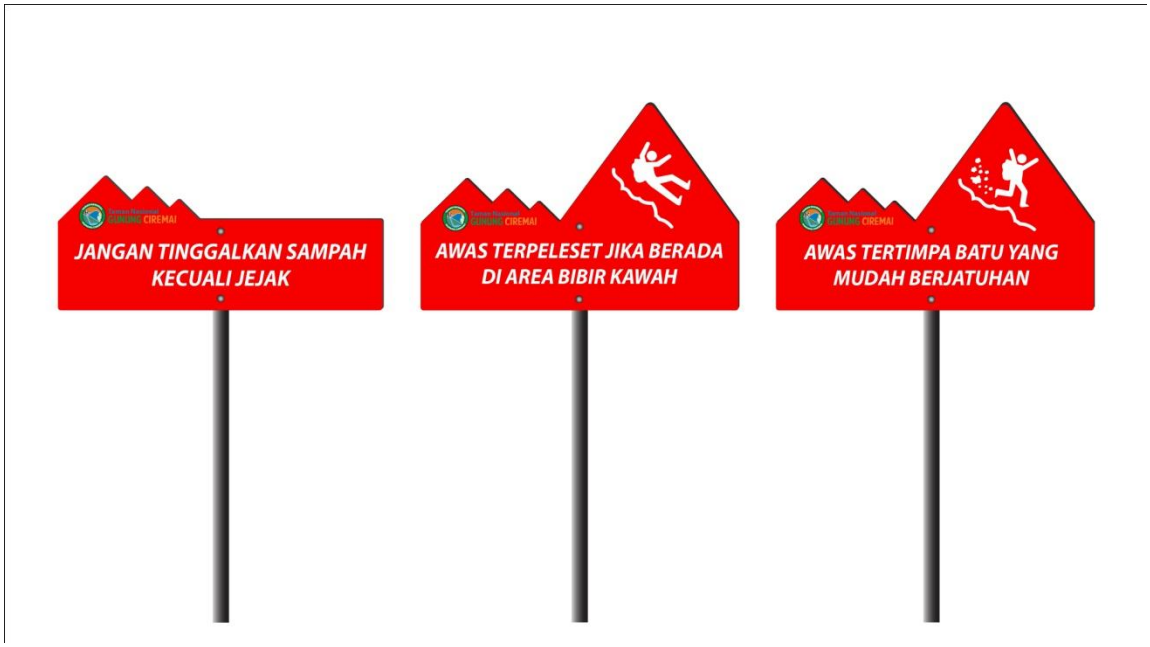
- Penempatan foto gunung ciremai dan menceritakan sekilas tentang gunung ciremai secara umum.
- Penempatan yang menjelaskan tentang tips - tips pendakian seperti :
    - Harus memiliki surat ijin resmi ketika akan melakukan pendakian
    - Memberikan nomor telepon atau telepon genggam kepada petugan pos gunung ciremai
    - Selalu memberikan informasi kepada petugas pos pendakian ketika terjadi sesuatu
    - Diharuskan membawa pebekalan makanan atau pakaian sebelum melakukan pendakian
    - Harus memperhatikan kondisi dan jangan memaksakan untuk melakukan pendakian apabila kondisi badan tidak sehat.
    - Harus memperhatikan kondisi cuaca apabila buruk pendakian harus segera di berhentikan
    - Dilarang membawa senjata api ata senjata tajam karena akan merusak dan memnggangu lingkungan di dalam hutan
    - Matikan api ketika akan pergi melanjutkan pendakian atau beristirahat karena bisa menimbulkan kebakaran hutan.
    - Dilarang mengotori di semua kawasan gunung ciremai seperti mencorat - coret pepohonan atau bebatuan.
    - Dilarang membawa pulang satwa atau tumbuhan yang ada di kawasan gunung ciremai.
    - Bawalah kembali sampah yang kita bawa dan yang ditemukan di setiap jalur pendakian karena akan membantu kebersihan gunung ciremai.

Peta Jalur Pendakian ini digunakan sebagai media utama. Peta Jalur Pendakian bertujuan untuk memberikan informasi tentang jalur pendakian dan lokasi - lokasi yang ada di objek pendakian Gunung Ciremai. Peta Jalur Pendakian ini selembaran yang dapat di bawa oleh para pendaki dan ada juga yang berukuran besar sebagai papan informasi di pos pendakian pertama Gunung Ciremai agar para pendaki yang berkunjung bias melihat media informasi ini sebelum memasuki kawasan Gunung Ciremai.

IV.3 *Sign System*

Ukuran Media : - Tanda peringatan : 60cm x 20cm - Tiang sign system : 170 x 5cm
- Tanda himbauan : 60cm x 20cm - Tanda icon 30cm x 30cm

Sign system merupakan media pendukung yang digunakan dalam perancangan media informasi ini. Alasan memilih *sign system* sebagai media pendukung karena melihat kurang memadainya yang berada di objek Pendakian Gunung Ciremai tentang pembinaan untuk informasi sebagai keterangan tempat, penunjuk arah dan himbauan atau peringatan.



Gambar IV.5 Macam - Macam *Sign System*

Diatas adalah contoh media pendukung *sign system* yang berada di objek pendakian Gunung Ciremai yang akan diaplikasikan pada titik-titik lokasi yang diperlukan sarana *sign system*.

IV.3.1 *Sign System* Petunjuk arah

Ukuran Media : 30cm x 10cm

Teknis Media : plat besi, cat Pylox,dan cutting stiker atau stensil



Gambar IV.6 Sign Petunjuk Arah

IV.3.2. *Sign System* Himbauan

Ukuran Media : 35cm x 35cm

Teknis Media : Plat besi dan Print stiker



Gambar IV.7 *Sign system* himbauan

IV.3.3. *Sign System* Tempat Lokasi

Ukuran Media : 35cm x 35cm

Teknis Media : Plat besi dan Print stiker

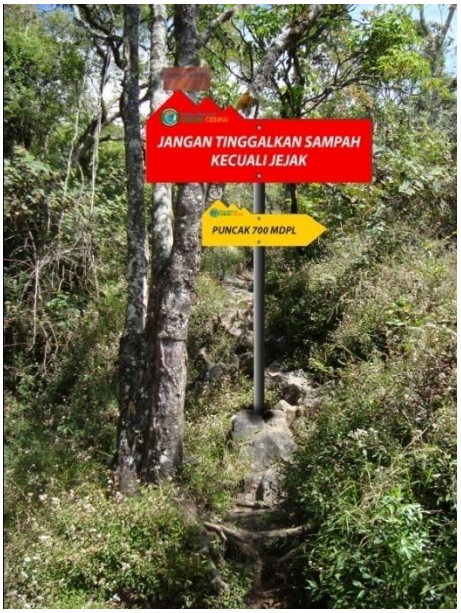


Gambar IV.8 *Sign system* tempat lokasi

IV.4 Aplikasi Lokasi Penempatan



Gambar IV.9 Aplikasi *Sign System* Himbauan



Gambar IV.10 Aplikasi *Sign System* Peringataan



Gambar IV.11 Aplikasi *Sign System* Himbauan

IV.5 Macam - Macam Media Pendukung

Media pendukung merupakan media tambahan untuk mendampingi media utama agar penyampaian dari media utama dapat diaplikasikan dengan media pendukung. Media pendukung yang digunakan pada media informasi tentang peta jalur pendakian Gunung Ciremai.

IV.5.1 Tempat Minum Air



Gambar IV.12 Tempat Air Minum Bersih

Tempat minum TNGC adalah sebagai barang dagangan yang nantinya langsung di jual di pos pendakian karena tempat air minum ini bermanfaat supaya tidak terlalu banyak membawa air minum kemasan yang nantinya botol kemasan akan menjadi sampah.

IV.5.2 Plastik Sampah



Gambar IV.13 Plastik Tempat Membuang Sampah

Plastik sampah TNGC ini adalah sebagai tempat kita sampah membuang sampah ketika melakukan pendakian, plastik sampah ini akan diberi oleh petugas pos pendakian selain itu sebagai tugas kita membawa sampah turun dan perjalanan pedakian itu sangat efektif untuk mengurangi sampah yang di buang di gunung dan siapa lagi kalau bukan pendaki lagi yang mengambil sampahnya.

IV.5.3 Pin Logo TNGC



Gambar IV.14 Pin Logo TNGC

Pin logo Taman Nasional Gunung Ciremai ini dibuat untuk supernir sehingga pendaki bisa membeli oleh - oleh sepulang atau ketika datang ke Gunung Ciremai dan bisa juga sebagai kenangan ketika pulang dari Gunung Ciremai.

IV.5.4 Syal TNGC



Gambar IV.15 Syal TNGC

Syal Taman Nasional Gunung Ciremai ini dibuat untuk supernir sehingga pendaki bisa membeli oleh - oleh sepulang atau ketika datang ke Gunung Ciremai dan bisa juga sebagai kenang - kenangan karena sudah pernah datang dan mendaki ke Gunung Ciremai yang tertinggi se Jawa Barat.

IV.5.4 Gerbang Jalur Pendakian



Gambar IV.16 Gerbang Masuk dan Keluar Jalur Pendakian Gunung Ciremai

Gate atau gerbang selamat datang dan selamat jalan yaitu sebagai tanda supaya pengunjung atau pendaki tahu ketika melewati gerbang tersebut adalah awal dari pendakian menuju pos pertama tempat pendaftaran pendakian Gunung Ciremai.

IV.5 Kesimpulan

Informasi merupakan proses penyampaian data yang telah diolah agar bisa disampaikan kepada penerima informasi dan dimengerti. Dalam perancangan media informasi ini bertujuan untuk membenahi sistem informasi yang berada di objek pendakian Gunung Ciremai kabupaten kuningan dalam kajian Desain Grafis. Dalam perancangan media informasi ini penulis merancang media informasi Peta Jalur Pendakian dan *Sign system.* Sebagai sebuah kawasan taman nasional, Gunung Ciremai memerlukan sebuah petunjuk yang digunakan sebagai media informasi oleh pengunjung untuk mengetahui lokasi dan fasilitas yang terdapat dalam kawasan objek pendakian Gunung Ciremai, Perancangan peta jalur pendakian dan *sign* system ini memberikan informasi tentang objek pendakian Gunung Ciremai secara singkat serta beberapa *sign system* yang terdapat dalam kawasan pendakian Gunung Ciremai.